

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta’ala sebagai rasa syukur atas segala karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul: **“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur’an di MA Sunan Kalijaga Banyuwanyar Probolinggo”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut andil dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Yang tercinta Bapak dan Ibu (Hafidz dan Musrifah), kakak tercinta (Ridhollah, Umar Abu Hafas, dan Imam Hudaifah) serta adik tersayang (Alvinda dan Disin) yang telah memberikan motivasi dan dukungan material maupun spritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. KH. Moh. Zuhri Zaini, BA. Selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Jadid.
3. KH. Abd. Hamid Wahid, M. Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
4. Bapak Dr. H. Hasan Baharun, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Munif, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

6. Pembimbing I: Ibu Dosen Dr. Nur Aisyah, M.Pd dan Pembimbing II: Ibu Dosen Faizatul Widat, M.Pd yang telah sabar dan penuh ketulusan memberikan bimbingan sekaligus petunjuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Universitas Nurul Jadid khususnya Fakultas Agama Islam dan orang yang pernah mengajarkan peneliti tentang ilmu pengetahuan sebagai jalan menuju ridho-Nya.
8. Bapak Hafidz, S.Ag selaku kepala sekolah serta Para Guru di MA Sunan Kalijaga yang telah membantu peneliti menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang selalu mengingatkan dan membangun komitmen dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah ikut berpartisipasi demi terselesainya penulisan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Namun demikian, merupakan harapan bagi saya bila skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Paiton, 30 Maret 2021

Peneliti

**SITI KHOFIFAH**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Definisi Konsep.....	9
G. Penelitian Terdahulu.....	11
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Kajian Tentang Strategi .....	<b>15</b>

1. Pengertian Strategi Ekspositori .....	15
2. Karakteristik Strategi Ekspositori .....	16
3. Langkah-langkah Strategi Pengajaran Ekspositori .....	17
4. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Ekspositori.....	19
5. Komponen Strategi Belajar Mengajar .....	20
<b>B. Kajian Tentang Guru PAI.....</b>	<b>24</b>
1. Pengertian Guru PAI.....	24
2. Syarat Guru PAI .....	26
3. Sifat-sifat Guru PAI.....	28
4. Tugas Guru PAI .....	29
5. Kedudukan Guru PAI .....	30
<b>C. Kajian Tentang Kompetensi Membaca Al-Qur'an .....</b>	<b>32</b>
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	34
2. Adab Dalam Membaca Al-Qur'an .....	37
3. Kriteria Dalam Membaca Al-Qur'an.....	39
4. Kefasihan Makhorijul Huruf Dalam Membaca Al-Qur'an..	40
5. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	43
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	46
 <b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>49</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49
B. Tahap-tahap Penelitian.....	49
C. Instrumen Penelitian .....	51
D. Sumber Data .....	52
E. Tehnik Pengumpulan Data .....	52
F. Analisis Data .....	54
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	54
 <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN .....</b>	 <b>56</b>

<b>A. Paparan Data .....</b>	<b>56</b>
<b>1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>56</b>
<b>2. Temuan Data .....</b>	<b>60</b>
<b>a. Startegi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi             Membaca Al-Qur'an.....</b>	<b>60</b>
<b>b. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Strategi             Guru PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi             Membaca Al-Qur'an.....</b>	<b>69</b>
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>76</b>
<b>1. Startegi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi         Membaca Al-Qur'an di MA Sunan Kalijaga .....</b>	<b>76</b>
<b>2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru         PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-         Qur'an.....</b>	<b>77</b>
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>80</b>
<b>B. Saran-saran.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## **TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

### **A. PENGERTIAN TRANSLITERASI**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

### **B. PRINSIP PEMBAKUAN**

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda dikritik, dengan dasar satu-satu “lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

### **C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Berikut adalah hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin, di antaranya meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maddah;
4. Ta'marbuta;
5. Syaddah;
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;
9. Huruf capital;
10. Tajwid

Adapun penjelasannya secara berurutan adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Arab		LATIN	
Kon	Nama	Kon	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik di bawah)

ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	.....	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### ✓ *Vokal tunggal*

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	Aa
ِ	Kasrah	Ii
ُ	Dammah	Uu

### ✓ *Vokal rangkap*



Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, terasliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i	Kaifa
و	Fathah dan wawu	Au	a dan u	Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama	Contoh
ا/ي	Fathah dan alif/ya	a>	a dan garis di atas	qa>la
ي	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas	qi>la
و	Dammah dan ya	u>	u dan garis di atas	qu>lu>

### 4. Ta' Marbutah

- ✓ Ta' Marbutah hidup yaitu yang terdapat harkat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).

Ta' Marbutah mati atau mendapat harkat sukun, terasliterasinya adalah: h (ha).

- ✓ Kalau pada kata terakhir dengan *ta' Marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah

maka *ta' Marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha). Contoh: Raudah al-atal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

#### 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: Nazzah.

#### 6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)

Kata sandang dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ا”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Ditransliterasikan sesuaikan dengan bunyinya, yaitu huruf “ا” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: ar-rajulu, asy-syamsu, as-sayyidatu.

#### ✓ *Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah*

Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: al-jalalu, al-qalamu. Baik Syamsiyah atau qamarinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

#### 7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh: ta'khuzuma, an-nau', akala.

#### 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang

mengikutinya. Contoh: Wa anna Allaha lahua Khai ar-raziqin, wa annallaha lahua khairarraziqin.

#### 9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul.

Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah.

#### 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persemian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.

